

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA
DALAM MENGAJAR MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH SMP AR-RAHMAN
MEDAN**

Ahmadi Hamsa Ramadhan, Ayyu Purnama, Muhammad Kurniawan Lubis, Laudy Livianti,
Renilda putri salam

Ahmadihamsa11@gmail.com, ayyuprnama@gmail.com, kurniawanlubies71@gmail.com,
laudysweety@gmail.com, renildaputri863@gmail.com

Abstrak

Kepala sekolah merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru selama proses belajar mengajar pada masa pandemi di sekolah SMP Ar Rahman kota Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan. Teknik ini di gunakan untuk mendapat gambaran dan penjelasan secara detail dan menyeluruh terhadap data yang ada. Dimana pengambilan data dilakukan dengan proses pendekatan terhadap subjek secara lebih mendalam, dibantu dengan tinjauan literatur yang sudah ada sebelumnya. Adapun indikator mutu guru yaitu peningkatan kinerja guru, kedisiplinan guru dalam penerapan pembelajaran selama proses belajar mengajar pada masa pandemi Covid- 19. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru sudah maksimal, dimana kepala sekolah telah menyediakan fasilitas pendidikan untuk guru dalam penerapan proses belajar daring, seperti tersedianya wifi dan perangkat komputer yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan mutu guru selama proses belajar mengajar pada masa pandemi covid-19, kepala sekolah mengikutsertakan guru untuk mengikuti berbagai kegiatan seminar dan pelatihan TIK untuk meningkatkan mutu guru selama proses belajar mengajar pada masa pandemi covid-19, akan tetapi masih ada kendala yang di hadapi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru selama proses belajar mengajar pada masa pandemi, kurangnya kemampuan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, Oleh karena itu terdapat beberapa hambatan yang dihadapi guru selama proses belajar mengajar pada masa pandemi seperti sulitnya jaringan internet, siswa tidak memiliki gadget,

Kata Kunci : Upaya kepala sekolah, Mutu guru, dan pandemi covid-19

Abstract

The principal is a very important aspect in supporting the success of the school. This study aims to determine the principal's efforts to improve the quality of teachers during the teaching and learning process during the pandemic at Ar Rahman Middle School in Medan. This research is a qualitative research using field research and produces descriptive data in the form of written words. This technique is used to get a detailed and thorough description and explanation of the existing data. Where data collection is carried out by approaching the subject in more depth, assisted by pre-existing literature. The indicators for teacher quality are improving teacher performance, teacher discipline in implementing learning during the teaching and learning process during the Covid-19 pandemic. Efforts made by school principals in improving teacher quality have been maximized, where school principals have provided educational facilities for teachers in implementing the learning process courageous, such as the availability of wifi and computer devices that can be used by teachers to improve the quality of teachers during the teaching and learning process during the covid-19 pandemic, school principals involve teachers in participating in various seminars and ICT training activities to improve the quality of teachers during the teaching and learning process during the pandemic. covid-19, but there are still obstacles faced by school principals in improving the quality of teachers during the teaching and learning process during the pandemic, the lack of ability of principals in improving teacher performance. Therefore, there are several obstacles faced during the teaching and learning process at school. during a pandemic such as the difficulty of the internet network, students do not have gadgets

Keyword: Efforts by headmaster, teacher quality, covid-19 pandemic

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting dalam sebuah negara. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana guna mengimplemetasikan proses pembelajaran yang diharapkan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya baik dalam hal spiritual, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, serta keterampilan. Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal dikarenakan guru merupakan seseorang yang berhubungan langsung terhadap proses pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan. Keberhasilan dari penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan dari kesiapan seorang guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan pembelajaran. Namun demikian, posisi strategis guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh mutu kinerjanya. Agar pelaksanaan pendidikan dapat terlaksana dengan baik, guru juga dituntut untuk memiliki kinerja yang baik pula.

Adanya pandemi virus corona yang telah mewabah dari tahun 2020 meyebabkan banyak aspek kehidupan yang mulai terhambat. Indonesia sampai saat ini memiliki penyebaran kasus yang sangat tinggi, hal tersebut berdampak pada berbagai sektor, baik sosial, ekonomi, maupun pendidikan. Tanggapan pemerintah dalam bidang pendidikan terkait upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 yaitu dengan dikeluarkannya surat edaran No 3 tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19, kemudian Surat Edaran Menteri Kesehatan No

HK.02.01/MENKES/199/2020 pada 12 Maret 2020, dan Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No 36603/A.A5/OT/2020 pada 15 Maret 2020. Berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengenai upaya pencegahan dan penyebaran pandemi Covid-19 maka seluruh aktivitas pembelajaran tatap muka bagi seluruh lembaga pendidikan dan perguruan tinggi diliburkan dan disusul dengan pembelajaran jarak jauh bersifat daring. Daring sebenarnya bukan metode baru dalam dunia pendidikan. Namun pengenalan pembelajaran daring menjadi kendala bagi lembaga pendidikan yang berdomisili di pedesaan atau pedalaman yang kemudian memunculkan kendala-kendala selama pembelajaran daring berlangsung baik dari siswa maupun guru. Permasalahan dari adanya sistem pembelajaran secara online ini yaitu yang pertama adalah lemahnya jaringan internet, hal ini terutama bagi para guru dan siswa yang tinggal di pedesaan maupun pedalaman tentu akan sulit untuk mendapatkan akses sebagai faktor penunjang pembelajaran jarak jauh berbasis daring. Kedua, minimnya pengetahuan guru akan teknologi, kompetensi guru dalam menggunakan teknologi serta kurangnya inovasi dan teknik dalam media

pembelajaran jarak jauh berbasis daring tentunya akan mempengaruhi kualitas program belajar mengajar. Ketiga, keterbatasan akses teknologi seperti jaringan, dan fasilitas berupa laptop, komputer dan handphone, yang akan memudahkan guru untuk memberikan materi dan murid dalam menerima materi secara online. Hal tersebut tentu jauh berbeda dengan pembelajaran tatap muka yang mana lebih mudah dalam penyampaian materi. Keempat, tidak semua guru dan peserta didik siap mengoperasikan sistem pembelajaran daring dengan cepat, termasuk juga dalam guru mempersiapkan bahan pembelajaran secara digital. Masalah ini tentunya berdampak pada kinerja guru ketika menjalankan tugas utamanya dalam mendidik, membimbing, memantau, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didiknya. Kualitas proses pendidikan dalam hal ini, kinerja guru sangat menentukan kualitas hasil

pendidikan di Indonesia. Dengan menurunnya kinerja para guru maka akan berakibat pada proses pembelajaran yang kurang maksimal bagi para murid sehingga kualitas hasil pendidikan di Indonesia pun menurun. Guru merupakan komponen paling penting yang berkaitan dengan proses pembelajaran siswa. Guru dituntut siap dan memiliki kompetensi dalam memberikan bahan ajar di segala situasi. Namun, pandemi merupakan permasalahan baru bagi guru dengan merubah metode pembelajaran yang belum dialami sebelumnya. Hal tersebut tentu menjadi kendala bagi keoptimalan kinerja guru. Dari permasalahan tersebut, kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama dari kelangsungan lembaga pendidikan harus memberikan upaya agar dalam pelaksanaan belajar mengajar daring dapat memberikan pembelajaran yang optimal bagi siswa, serta kepala sekolah harus mengupayakan terciptanya kinerja guru yang baik agar dapat menunjang kelangsungan pembelajaran siswa serta kelangsungan lembaga pendidikan di masa pandemi. Dari pemaparan di atas dapat dikatakan bahwa kepala sekolah memiliki pengaruh besar terhadap anggotanya. Oleh karena itu, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di masa pandemi sangatlah penting, dikarenakan kepala sekolah merupakan motor penggerak dari lembaga pendidikan yang mana segala keputusan dan tanggungjawab dipegang oleh kepala sekolah.

KAJIAN TEORITIS

1. Kepala Sekolah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kepala sekolah dapat diartikan sebagai orang (guru) yang memimpin suatu sekolah atau bisa disebut dengan guru kepala. Kepala sekolah juga diartikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diamanahi tugas untuk memimpin suatu lembaga pendidikan di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Kepala sekolah juga didefinisikan sebagai jabatan tertinggi yang ada di sekolah itu, sehingga kepala sekolah berperan sebagai pemimpin sekolah dan dalam struktur organisasi sekolah ia didudukkan pada tempat paling atas. Kepala sekolah pada dasarnya juga perlu menempatkan diri sebagai seorang yang memiliki pengaruh terhadap para guru dan juga memberikan motivasi kepada para guru agar dapat bekerja dengan baik sejalan dengan visi, misi, dan tujuan yang hendak dicapai oleh sekolah. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan seorang yang berperan sebagai guru sekaligus pemimpin dalam suatu lembaga yang ditugaskan untuk mengelola lembaga agar mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Kinerja Guru

Kinerja guru berasal dari dua kata yang jika diuraikan berasal dari kata kinerja dan guru. Kinerja secara umum didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas dan juga tanggung jawab serta kemampuan dalam mencapai tujuan maupun standar yang telah ditetapkan.

Menurut Husaini Usman kinerja merupakan suatu hasil kerja dan juga kemajuan yang telah dicapai seseorang dalam tugasnya. Kinerja juga diartikan sebagai prestasi dari kerja atau performance. Sedangkan Veithzal Rivai mengatakan bahwa kinerja sebagai perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi dari hasil penyelesaian tugasnya.

Dalam menjalankan suatu kinerja perlu adanya pengukuran agar dapat mengetahui sejauh mana kinerja yang dilakukan oleh seorang pegawai. Pengukuran kinerja yaitu proses yang dilakukan oleh lembaga dalam upaya untuk mengetahui tingkat kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Sedangkan pengertian guru yaitu pengajar, pendidik dan agen dalam pengembangan masyarakat. Kemudian guru juga merupakan suatu jabatan yang memiliki peranan serta kompetensi profesional.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu prestasi dari pekerjaan yang telah dilakukan sesuai dengan bidang dan tugasnya yang juga didasarkan pada standar yang telah ditetapkan.

Sedangkan pengertian kinerja guru yaitu prestasi kerja yang diukur dari kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya secara profesional. Dalam hal ini pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh guru meliputi kemampuan guru mengelola kegiatan pembelajaran seperti, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran.

Kemampuan Guru yang disampaikan oleh Depdiknas meliputi tiga aspek utama yang kemudian tiga aspek tersebut merupakan aspek umum yang harus diperhatikan dalam penilaian kinerja guru, tiga aspek tersebut meliputi rencana pembelajaran atau disebut dengan RPP, prosedur pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

3. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Berbicara mengenai keberhasilan lembaga serta komponen komponen didalamnya, maka kepala sekolah merupakan pihak yang paling bertanggungjawab dalam kelangsungan lembaga pendidikan termasuk dalam rangka meningkatkan kinerja guru. Kinerja guru merupakan salah satu hal yang berpengaruh dalam kelangsungan keberhasilan lembaga, karena apabila kinerja guru baik, maka akan menghasilkan sasaran pembelajaran yaitu siswa yang terbentuk dari segala aspek terutama dalam pembelajaran. Kepala sekolah juga memiliki peran dalam melakukan pembinaan terhadap guru. Untuk mencapai tujuan dalam pembinaan guru dalam meningkatkan profesionalisme dan kualitas guru dalam mengembangkan situasi belajar dan pencapaian tujuan pendidikan, maka upaya pembinaan dan pengawasan perlu dilaksanakan dengan sebaik mungkin agar kinerja guru dan tujuan sekolah sesuai dengan yang diharapkan.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Ar-Rahman Medan. Labuhan Batu Utara melalui senior yang mengajar di SMP Tersebut

2. Populasi dan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara memilih calon responden berdasarkan kriteria yang diperlukan penulis. Pada penelitian ini penulis memilih responden atau sampel berdasarkan kriteria yaitu guru yang sudah bersertifikat

3. Instrumen penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen (1) pedoman observasi (2) tes dan (3) angket

4. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini berupa wawancara Mahasiswa, Observasi dan dokumentasi. 1. Teknik Wawancara

Dengan menggunakan teknik wawancara ini, peneliti dapat menggali informasi dari narasumber yaitu Guru dari beberapa sekolah yang ada diberbagai kota.

2. Teknik observasi

Teknik ini dilakukan untuk melihat langsung bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar antar siswa dan guru dari berbagai sekolah.

3. Analisis data

Data analisis menggunakan thematic-content analysis (Braun dan Clarke, 2006). Proses analisis awal yang mendasari terdiri dari membaca catatan beberapa kali untuk merasa nyaman dengan informasi yang dikumpulkan. Kemudian, kode sementara dibuat untuk menyoro ti subjek yang mungkin. Tahap selanjutnya adalah memeriksa sebagian dari pertanyaan yang akan diajukan dari pertemuan yang bersangkutan.

4. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kualitatif, yang berarti bahwa penelitian ini selesai ditentukan untuk memahami keajaiban apa yang dapat dilakukan oleh subjek pemeriksaan, misalnya perilaku, sudut pandang, inspirasi, dan sebagainya. Artinya, metode dalam ujian ini tidak menggunakan angka.

Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan dengan analisis dan interpretasi teks dan juga interview, adapun tujuannya adalah untuk menemukan makna dari suatu fenomena.

HASIL PENELITIAN

Kepala sekolah sebagai pendidik mempunyai tugas memahami adanya komponen-komponen pendidikan di sekolah dan bagaimana cara mengelola komponen-komponen tersebut guna tercapainya pendidikan yang diharapkan. Ruang lingkup kegiatan pendidikan yang patut dikelola kepala sekolah meliputi perencanaan program pengajaran. Kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekolah untuk itu sebagai seorang pemimpin kepala sekolah diharapkan mampu untuk berusaha membina kemampuan guru dalam merencanakan program pengajaran yang disusun guru .

Dari hasil pengamatan observasi peneliti kepala sekolah sebagai pendidik memberikan motivasi kepada guru dalam menyampaikan untuk lebih meningkatkan kompetensi yang dimiliki sesuai bidangnya. Kepala sekolah sebagai pendidik dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada guru untuk memperhatikan komponen-komponen yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah memberikan arahan dan pengalaman pada saat mengikuti rapat kepada guru sebagai motivasi kepada guru agar kiranya dapat lebih tekun dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Dari pengamatan hasil observasi kepala sekolah melakukan kegiatan program dalam menyelesaikan programnya dengan bekerjasama dengan wakil kepala sekolah dan guru agar program bisa berjalan dengan baik. Dalam menjalankan perannya sebagai perencana dalam mengelola lembaga pendidikan, kepala SMP Ar-Rahman Medan telah melakukan fungsi tersebut dengan baik. Hal ini berdasarkan hasil temuan penelitian penulis melalui wawancara dengan Gusti Desi Denggo, S.Kom: Kaitannya dengan peran kepala sekolah di bidang perencanaan, saya sebagai kepala sekolah di SMP Ar-Rahman Medan, telah melakukan beberapa hal, di antaranya adalah; membuat rencana kegiatan tahunan setiap awal tahun ajaran. Berdasarkan penjelasan

tersebut, dapat dipahami bahwa Kepala SMP Ar-Rahman Medan dalam hal perencanaan telah melaksanakan perannya dengan membuat rencana kegiatan setiap tahun ajaran. Menurut penulis, langkah ini adalah sangat strategis, karena kepala sekolah sebagai penanggung jawab program tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik tanpa ada planning terlebih dahulu. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah seputar upayanya dalam memajukan Sekolah yang terindikasikan melalui peranan sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator diperoleh jawaban rata-rata positif, seperti pertanyaan tentang perannya sebagai edukator, Kepala Sekolah ternyata telah, sedang, dan terus melakukan upaya bimbingan pengarahan kepada guru, karyawan, siswa dalam melaksanakan tugas atau kewajibannya, serta selalu berusaha mengembangkan profesionalisme pendidik dan menjadi tauladan yang baik dalam berbagai hal. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah seputar upayanya dalam memajukan Sekolah yang terindikasikan melalui peranan sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator diperoleh jawaban rata-rata positif, seperti pertanyaan tentang perannya sebagai edukator, Kepala Sekolah ternyata telah, sedang, dan terus melakukan upaya bimbingan pengarahan kepada guru, karyawan, siswa dalam melaksanakan tugas atau kewajibannya, serta selalu berusaha mengembangkan profesionalisme pendidik dan menjadi tauladan yang baik dalam berbagai hal. Kepala sekolah sebagai administrator melihat kelengkapan dari daftar hadir, dan laporan kegiatan pembelajaran selama covid-19 Kepala sekolah mengarahkan kepada guru untuk selalu membuat laporan kegiatan harian selama pembelajaran daring dan melakukan absen sehari-hari. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor, kepala sekolah mengadakan supervise secara langsung kepada guru dan staf untuk melihat kemampuan dan perkembangan guru selama pelaksanaan proses pembelajaran untuk sebagai bahan bukti kepala sekolah menyuruh kepada guru untuk menyusun perangkat pembelajaran dan membuat laporan kegiatan harian selama melaksanakan proses pembelajaran di rumah.

KESIMPULAN

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Ar-Rahman Medan dalam pembuatan rencana pembelajaran yaitu kepala sekolah menggunakan upaya pengendalian dan pengawasan kinerja guru agar kontrol kegiatan pendidikan di sekolah sejalan dengan tujuan yang

telah ditetapkan. Hal yang dilakukan kepala sekolah dalam megupayakan peingkatan kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran yaitu dilakukan dengan tahapan menanggapi hambatan dari guru terkait dengan adanya perubahan kondisi dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, kemudian hal selanjutnya yaitu adanya sosialisasi mengenai pembuatan rencana pembelajaran peyesuaian masa pandemi, pemberian motivasi, serta monitoring yang baik terhadap guru dalam pembuatan rencana pembelajaran agar sesuai dengan situasi yang terjadi. Untuk mencapai tujuan dalam pembinaan guru dalam meningkatkan profesionalisme dan kualitas guru dalam mengembangkan situasi belajar dan pencapaian tujuan pendidikan, maka upaya pembinaan dan pengawasan perlu dilaksanakan dengan sebaik mungkin agar kinerja guru dan tujuan sekolah sesuai dengan yang diharapkan. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan mengirim guru untuk mengikuti pelatihan, penataran, lokakarya, workshop, dan seminar agar pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dapat berlangsung dengan maksimal sesuai kondisi yang sedang berlangsung. Hal tersebut dilakukan kepala sekolah dengan mengadakan IHT Google Classroom yang diharapkan guru dapat memaksimalkan pembelajaran menggunakan platform yang telah disepakati. Selain itu hal lain yang dapat menunjang peningkatan kinerja 97 guru yaitu adanya motivasi, kepemimpinan yang komunikatif, pemberian tugas yang tepat, dan juga supervisi terhadap guru dan juga dalam pengelolaan pembelajaran.

SARAN

Dalam sebuah lembaga untuk memajukan lembaga tersebut dibutuhkan upaya kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru. Terlebih kondisi pandemi sangat mempengaruhi seluruh aspek dalam lembaga, sehingga perlunya upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di masa pandemi. Dengan adanya pandemi, kepala sekolah dapat megevaluasi seluruh upaya yang dilakukan dalam meingkatkan kinerja guru, yang kemudian dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan upaya peningkatan kinerja guru selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sabirin. 2012. Perencanaan Kepala Sekolah Tentang Pembelajaran, Jurnal Tabularasa PPS Unimed, Vol. 9 No.1.
- Abbas, Erjati. 2017. Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru. Jakarta, PT Alex Media Komputindo.

Wahyosumidjo.(2010). Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya.
Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suparman, S.Pd.I, S. P. (2019). kepemimpinan kepala sekolah dan guru. uwais inspirasi indonesia.

Arifin Muhammad dkk, E-Learning Berbasis Edmodo, Cet 1; Yogyakarta, Deepublish, 2019.

Dzaky , Ahmad, Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 14 No.26 Oktober 2016, Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Pada Ma Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Gusti Sri dkk, Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid 19 Konsep, Strategi Dampak dan Tantangan, Cet.1; Yayasan Kita Menulis, 2020